PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang berakhir
30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/
As at September 30, 2026 dan December 31, 2025
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (unaudited)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk and its Subsidiaries as at September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- As at September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	7

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
Grand Slipi Tower Suite F-I 37th Floor
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480
Telp : +62 (21) 290 222 66 | Fax : +62 (21) 290 222 68

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026
DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2026
AND 2025 (UNAUDITED)
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Wincent Yunanda
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
   Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Apartemen The Windsor Signature Tower Unit 2528, Blok S1, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-29022266
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Flora Chandra
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
   Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Krekot Jaya Blok E No. 5, Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-29022266
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and

   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Directors:*
Jakarta, 28 Oktober 2026/*October 28, 2026*

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK

Wincent Yunanda	Flora Chandra
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

Our service is available across all major cities in Indonesia. For more information
visit our **website: www.ecocare.id** or **email: info@ecocare.co.id**

	30 September 2026/ ***September 30, 2026*** **(Tidak Diaudit/** ***Unaudited)***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** **(Diaudit/*****Audited*****)**	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	10.865.208.072	4	19.924.509.970	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.460.119.876	4,10	5.229.999.932	Restricted time deposit
Investasi jangka pendek	16.533.909.806	5,10	15.582.290.112	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 5.013.794.698 dan Rp 2.754.650.837 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	54.969.842.169	6,10	35.156.803.698	Trade accounts receivable - net of allowance for expected credit losses of Rp 5,013,794,698 and Rp 2,754,650,837 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.009.241.738		1.365.690.669	Other accounts receivable to third parties
Aset kontrak	15.589.967.650	15	7.378.354.822	Contract assets
Persediaan	38.625.858.237	7,10	21.672.159.546	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8.875.405.164	8	3.576.680.883	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	85.410.982		-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	152.014.963.694		109.886.489.632	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Investasi jangka panjang	5.140.426.778	5,10	7.402.748.450	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	5.803.468.159	24	4.866.447.842	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak	1.951.435.490	24	2.066.582.170	Claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 133.271.697.078 dan Rp 113.353.274.063 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	94.823.477.428	9,10	90.584.733.663	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 133,271,697,078 and Rp 113,353,274,063 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 684.750.000 dan Rp 591.375.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	311.250.000		404.625.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 684,750,000 and Rp 591,375,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Jaminan	335.527.354		309.713.208	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	108.365.585.209		105.634.850.333	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	260.380.548.903		215.521.339.965	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/*Audited*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	3.693.285.237	10	1.146.897.679	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	25.587.282.669	11	7.129.971.893	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	6.711.597.552	12	2.349.496.591	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	7.515.775.407	13	3.302.861.476	Taxes payable
Beban akrual	7.586.393.195	14	3.870.164.682	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	7.971.526.192	15	6.478.500.059	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.514.330.946	16	2.660.245.799	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	2.014.305.965		631.889.084	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	64.594.497.163		27.570.027.263	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.116.737.579	16	2.104.572.957	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	966.803.115		1.087.735.140	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.603.897.351	23	15.326.577.291	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.687.438.045		18.518.885.388	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	86.281.935.208		46.088.912.651	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham				Authorized - 5,000,000,000 shares with Rp 20 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.525.000.000 saham	50.500.000.000	17	50.500.000.000	Issued and paid-up - 2,525,000,000 shares
Saham treasuri	(3.919.265.200)	17	(2.082.815.200)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	71.057.051.122	17	71.057.051.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(400.345.779)		(400.345.779)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	8.000.000.000		8.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	48.545.289.704		42.100.685.807	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	173.782.729.847		169.174.575.950	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Non-pengendali	315.883.848	18	257.851.364	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	174.098.613.695		169.432.427.314	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	260.380.548.903		215.521.339.965	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/ *Nine Months)* 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	(Sembilan Bulan/ *Nine Months)* 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PENDAPATAN USAHA	319.338.852.182	20	263.980.203.860	**OPERATING REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(210.018.861.840)	21	(170.625.405.722)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	109.319.990.342		93.354.798.138	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		22		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(23.913.153.403)		(21.823.572.436)	Selling
Umum dan administrasi	(66.378.241.959)		(59.771.339.501)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(90.291.395.362)		(81.594.911.937)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	19.028.594.980		11.759.886.201	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	792.887.567		2.196.463.854	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	98.425.832	9	371.406.980	Gain on sale of property and equipment - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(750.408.328)		(1.224.981.186)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	(903.205.607)		180.017.789	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(762.300.536)		1.522.907.437	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	18.266.294.444		13.282.793.638	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(4.273.797.163)	24	(2.659.694.477)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA PERIODE BERJALAN	13.992.497.281		10.623.099.161	**PROFIT FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	13.992.497.281		10.623.099.161	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	(Sembilan Bulan/ *Nine Months)* 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	(Sembilan Bulan/ *Nine Months)* 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	13.934.464.797		10.595.622.407	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	58.032.484		27.476.754	Non-controlling interests
Jumlah	13.992.497.281		10.623.099.161	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	13.934.464.797		10.595.622.407	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	58.032.484		27.476.754	Non-controlling interests
Jumlah	13.992.497.281		10.623.099.161	Total
LABA PER SAHAM	5,57	25	4,20	**EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	*Saldo Laba/Retained Earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	*Saldo Laba/Retained Earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		50.500.000.000	-	71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	29.218.957.819	158.375.663.162	212.438.169	158.588.101.331	**Balance as at January 1, 2025**
Penghasilan komprehensif											**Comprehensive income**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	10.595.622.407	10.595.622.407	27.476.754	10.623.099.161	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	**Other comprehensive income**
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	10.595.622.407	10.595.622.407	27.476.754	10.623.099.161	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik											**Transactions with owners**
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(6.055.718.880)	(6.055.718.880)	-	(6.055.718.880)	Cash dividend
Pembelian kembali saham beredar	17	-	(2.082.815.200)	-	-	-	-	(2.082.815.200)	-	(2.082.815.200)	Issued and paid-up stock buyback
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	(2.082.815.200)	-	-	-	(6.055.718.880)	(8.138.534.080)	-	(8.138.534.080)	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 30 Septenber 2025		50.500.000.000	(2.082.815.200)	71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	33.758.861.346	160.832.751.489	239.914.923	161.072.666.412	**Balance as at September 30, 2025**
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		50.500.000.000	(2.082.815.200)	71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	42.100.685.807	169.174.575.950	257.851.364	169.432.427.314	**Balance as at January 1, 2026**
Penghasilan komprehensif											**Comprehensive income**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	13.934.464.797	13.934.464.797	58.032.484	13.992.497.281	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	**Other comprehensive income**
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	13.934.464.797	13.934.464.797	58.032.484	13.992.497.281	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik											**Transactions with owners**
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(7.489.860.900)	(7.489.860.900)	-	(7.489.860.900)	Cash dividend
Pembelian kembali saham beredar	17	-	(1.836.450.000)	-	-	-	-	(1.836.450.000)	-	(1.836.450.000)	Issued and paid-up stock buyback
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	(1.836.450.000)	-	-	-	(7.489.860.900)	(9.326.310.900)	-	(9.326.310.900)	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 30 September 2026		50.500.000.000	(3.919.265.200)	71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	48.545.289.704	173.782.729.847	315.883.848	174.098.613.695	**Balance as at September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	(Sembilan Bulan/ *Nine Months)* 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	(Sembilan Bulan/ *Nine Months)* 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	290.548.083.155		254.329.541.712	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(83.299.046.136)		(68.333.281.768)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(184.634.084.349)		(161.221.008.094)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(2.403.820.461)		(2.051.082.323)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.211.132.209		22.724.169.527	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan (perolehan) investasi jangka pendek	(1.000.000.000)		4.375.097.538	Sale (acquisitions) of short-term investments
Penjualan investasi jangka panjang	2.351.800.000		10.075.000.000	Sale of long-term investments
Perolehan aset tetap	(19.257.284.583)	9	(21.370.029.583)	Acquisitions of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	169.528.025	9	641.786.881	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan jaminan	(25.814.146)		(1.524.342)	Decrease in security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.761.770.704)		(6.279.669.506)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	184.381.472.029		179.976.022.176	Proceeds of of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(181.835.084.471)	10	(181.978.238.134)	Payment of of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(1.182.821.189)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.543.311.053)		(2.732.960.299)	Payment of lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(2.683.750.231)	16	(4.974.011.765)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran bunga	(501.678.777)		(995.376.324)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(7.489.860.900)		(6.055.718.880)	Payment of cash dividend
Pembelian saham treasuri	(1.836.450.000)		(2.082.815.200)	Purchase of treasury shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.508.663.403)		(20.025.919.615)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.059.301.898)		(3.581.419.594)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	19.924.509.970		13.504.734.718	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.865.208.072		9.923.315.124	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 30

Supplemental consolidated cash flows information is presented in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 5 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0112721.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007 dan kegiatan usaha Grup saat ini adalah penyedia pewangi ruangan, sabun, dan jasa pembersih seperti Daily Cleaning, General Cleaning, Special Wash, Station Cleaning, High Risk Cleaning, pembasmi hama dan layanan pembersihan lain-lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, yang berkantor pusat di Gedung Infinia Park Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor representatif di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat dan 22 (dua puluh dua) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 145 dated November 23, 2006 of Ingrid Lannywaty, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 dated December 21, 2006, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 6, 2007, Supplement No. 1133.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 27 dated June 5, 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0112721.AH.01.11.Tahun 2024 dated June 7, 2024.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in air freshener, soap, building management services and cleaning services.

The Company and its Subsidiaries are herein after referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2007 and the Group's current business activities are provider of air freshener, soap, and cleaning services including Daily Cleaning, General Cleaning, Special Wash, Station Cleaning, High Risk Cleaning, pest control and other cleaning services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the Infinia Park Building Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. The Company has a representative office at the Grand Slipi Tower Building Fl. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat and 22 (twenty-two) branch offices located in several large cities in Indonesia.

Grup tidak memiliki induk usaha. Hendrik Yong merupakan pemegang saham akhir Grup.

The Group does not have parent entity. Hendrik Yong is the ultimate shareholder of the Group.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-21/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 525.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 145 per saham. Pada tanggal 13 Februari 2024, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On January 31, 2024, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority or OJK in his Letter No. S-21/D.04/2024 for the Company's initial public offering of 525,000,000 shares with Rp 20 par value per share at an offering price of Rp 145 per share. As at February 13, 2024, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.525.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at September 30, 2026, all of the Company's 2,525,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Usaha Utama/*Principal Place of Business*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Kepemilikan langsung:/ ***Direct ownership:***							
PT Tukang Bersih Indonesia	Jakarta	2014	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan/*Trading and as a provider of cleaning services*	99%	99%	30.003.370.833	24.303.012.031
PT Indocitra Pacific	Jakarta	2007	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan di bidang pest control/*Trading and as a provider of cleaning services as specially pest control*	99%	99%	27.631.541.434	19.823.175.904

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 28 Maret 2024 dari Angelina Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham TBI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 10.500.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.500.000.000 tersebut berasal dari Perusahaan dan Wincent Yunanda masingmasing sebesar Rp 7.425.000.000 dan Rp 75.000.000. Tambahan modal tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021584.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Based on Deed No. 6 dated March 28, 2024 from Angelina Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the shareholders of TBI approved an increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 10,500,000,000. The additional issued and paid-up capital of Rp 7,500,000,000 came from the Company and Wincent Yunanda, each amounting to Rp 7,425,000,000 and Rp 75,000,000. The additional capital did not cause a change in the percentage of ownership.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0021584.AH.01.02. Tahun 2024 dated April 4, 2024.

PT Indocitra Pacific (ICP)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 28 Maret 2024 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham ICP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 8.500.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.500.000.000 tersebut berasal dari Perusahaan dan Wincent Yunanda masing-masing sebesar Rp 5.445.000.000 dan Rp 55.000.000. Tambahan modal tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01-03-0082782 Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

PT Indocitra Pacific (ICP)

Based on Deed No. 5 dated March 28, 2024 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the shareholders of ICP approved an increase in authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 8,500,000,000. The additional issued and paid-up capital of Rp 5,500,000,000 was came from the Company and Wincent Yunanda amounting to Rp 5,445,000,000 and Rp 55,000,000, respectively. The additional capital did not cause a change in the percentage of ownership.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0082782 Tahun 2024 dated April 4, 2024.

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112 tentang Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112 concerning Disclosures of Interests in Other Entities.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 4 Oktober 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on October 4, 2023 as documented in Notarial Deed No. 14 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Hendrik Yong	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermes Thamrin	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Alwi Kosasih	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Wincent Yunanda	:	President Director
Direktur	:	Sudaryanto	:	Directors
		Flora Chandra		
		Heny		

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 045/EXT/WY2023 tanggal 6 Oktober 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decree No. 045/EXT/WY2023 dated October 6, 2023, the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	:	Alwi Kosasih	:	Chairman
Anggota	:	Daniel Kubijanto	:	Members
		Janto Tatno Moeljono		

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Key management personnel of the Company consists of Board of Commissioners, Directors and Audit Committee.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 263 dan 261 karyawan masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 399 dan 396 karyawan masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 263 and 261 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The Group had an average total number of employees (unaudited) of 399 and 396 in September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk and its Subsidiaries for the year ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on Oktober 28, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntasi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standard of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS IAI) and Financial Accounting applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The preparation of the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group).

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompokusaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendalian

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agrega tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	17.998,00	16.782,00	United States Dollar
Ringgit Malaysia	4.412,37	4.144,00	Malaysian Ringgit

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya berupa deposito berjangka yang dibatasi pencairannya beserta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya.

iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Restricted Time Deposit

Restricted time deposit is time deposit with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which is used as collateral or is restricted.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a) The Group's business model for managing the financial assets; and

b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial Assets at Amortized Cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposits were included in this category.

2 Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Grup.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes short-term and long-term investments owned by the Group.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and consumer financing liabilities were included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Allowance for Expected Credit Losses of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

m. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

n. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

n. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*
Metode garis lurus/*Straight line method*		
Bangunan/*Building*	20	5%
Kendaraan/*Vehicles*	4-8	12,5%-25%
Inventaris kantor/*Office equipment*	4	12,5%
Peralatan dan perlengkapan/*Tools and equipment*	4-8	12,5%-25%
Barang pajangan/*Display items*	4	12,5%
Renovasi bangunan sewa/*Leasehold improvement*	1-10	10%-100%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

o. Transaksi Sewa

o. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 116 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise-fixed payments, including in-substance fixed payments.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Saham Treasuri

Grup menetapkan metode biaya dalam mencatat saham treasuri. Perolehan saham treasuri dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

q. Treasury Share

The Group adopts the cost method in recording treasury shares. Treasury shares is recorded at cost and presented as a deduction from equity.

r. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

t. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa kebersihan dan pengendalian hama diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa kebersihan dari suatu kontrak jasa kebersihan diakui suatu periode waktu diakui secara proporsional selama masa kontrak.

Penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Contract liabilities".

Revenue from cleaning and pest control services is recognized when the services have been rendered to customers.

Cleaning service revenue from a cleaning service contract is recognized over a period of time proportionately over the contract period.

Sales of cleaning products and air freshener is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (Perppu on Job Creation 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 on Job Creation is revoked and declared invalid. Perppu on Job Creation 2/2022 has been enacted into Law on June 30, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. upaya berlebihan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayarpada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Expected Credit Losses

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	10.865.208.072	19.924.509.970	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.460.119.876	5.229.999.932	Restricted time deposit
Piutang usaha	54.969.842.169	35.156.803.698	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.009.241.738	1.365.690.669	Other accounts receivable
Jaminan	335.527.354	309.713.208	Security deposits
Aset kontrak	15.589.967.650	7.378.354.822	Contract assets
Jumlah	88.229.906.859	69.365.072.299	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesai dengan PSAK No. 116, Sewa.

c. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into several building lease agreements. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan hak guna usaha Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of the Group's property and equipment as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were disclosed in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of the Group's non-financial assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025, were disclosed in Note 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 23.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 24.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of the Group's long-term employee benefits liability as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were disclosed in Note 23.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of the Group's deferred tax assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were disclosed in Note 24.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	635.326.923	540.075.436	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.809.559.444	11.477.714.906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.902.851.323	3.238.645.978	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	598.677.265	9.700.218	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	399.807.182	1.144.973.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	376.163.747	337.417.304	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	329.936.113	820.914.189	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	290.902.426	261.379.385	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	243.674.539	51.538.277	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	241.528.496	454.670.785	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.307.241	127.008.860	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	134.022.873	57.721.759	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99.014.460	186.797.724	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	81.493.258	38.393.985	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.293.843	348.465.538	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	47.212.966	74.379.029	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	26.810.834	350.787.784	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	23.902.449	41.192.131	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Mega Tbk	14.431.154	197.324.866	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3.247.795	56.412.158	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	9.807.837.408	19.275.438.297	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)			United States Dollar (Note 28)
PT Bank Central Asia Tbk	305.853.333	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	116.190.408	108.996.237	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	422.043.741	108.996.237	Subtotal
Jumlah	10.229.881.149	19.384.434.534	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.460.119.876	5.229.999.932	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas dan setara kas	16.325.327.948	25.154.509.902	Total cash and cash equivalent
Dikurangi dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(5.460.119.876)	(5.229.999.932)	Less restricted time deposit
Bersih	10.865.208.072	19.924.509.970	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	5,50%	5,50%	Interest rates per annum on time deposits

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk was used as collateral for short-term bank loans (Note 10).

5. Investasi / 5. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Rekdasana	16.533.909.806	15.582.290.112	Mutual funds
Investasi jangka panjang			Long-term investments
Efek utang	3.340.626.778	5.724.548.450	Debt securities
Investasi pada *SAFE*	1.799.800.000	1.678.200.000	Investment in *SAFE*
Jumlah	5.140.426.778	7.402.748.450	Total
Jumlah Investasi	21.674.336.584	22.985.038.562	Total Investments

a. Investasi Jangka Pendek / a. Short-term Investments

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
	Jumlah unit/ *Number of units*	Harga perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized profit (loss)*
Reksadana/*Mutual funds*				
Batavia Dana Kas Maxima	2.661.571	5.000.000.000	5.126.930.304	126.930.304
Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A	2.841.320	4.002.314.462	4.433.134.675	430.820.213
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	2.120.429	3.600.000.000	3.322.966.009	(277.033.991)
Trimegah Kas Syariah	1.093.166	1.500.000.000	1.691.787.205	191.787.205
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	992.226.134	(7.773.866)
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	966.865.479	(33.134.521)
Jumlah/*Total*		16.102.314.462	16.533.909.806	431.595.344

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Jumlah unit/ *Number of units*	Harga perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*
Reksadana/*Mutual funds*				
Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A	2.841.320	4.002.314.462	4.304.435.679	302.121.217
Ashmore Dana Obligasi Nusantara Kelas A	2.594.724	4.000.000.000	4.017.021.387	17.021.387
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	2.120.429	3.600.000.000	3.584.414.850	(15.585.150)
Trimegah Kas Syariah	1.093.166	1.500.000.000	1.640.064.172	140.064.172
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	1.028.862.070	28.862.070
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	1.007.491.954	7.491.954
Jumlah/*Total*		15.102.314.462	15.582.290.112	479.975.650

Pada tahun 2026, Perusahaan melakukan penempatan dan penjualan investasi jangka pendek pada reksadana masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penempatan sebesar Rp 11.602.314.462.

In 2026, the Company made placements and sales of short-term investments in mutual funds amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively. In 2025, the Company made placements amounting to Rp 11,602,314,462.

b. Investasi Jangka Panjang

b. Long-term Investments

		30 September 2026/*September 30, 2026*		
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*
Efek utang/*Debt securities*				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri INDON30NEW/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series INDON30NEW*	15 Oktober 2030/ *October 15, 2030*	3.445.200.000	3.340.626.778	(104.573.222)
Jumlah/Total		3.445.200.000	3.340.626.778	(104.573.222)

		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*
Efek utang/*Debt securities*				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088*	15 September 2036/ *15 September 2036*	3.754.000.000	3.702.701.790	(51.298.210)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089*	15 Agustus 2051/ *August 15, 2051*	2.043.000.000	2.021.846.660	(21.153.340)
Jumlah/Total		5.797.000.000	5.724.548.450	(72.451.550)

Suku bunga per tahun investasi jangka panjang berkisar antara 3,85% - 6,88% masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate per annum on long-term investments ranged from 3.85% - 6.88% as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Investasi pada *Simple Agreement for Future Equity (SAFE)*

Investasi pada SAFE merupakan investasi Perusahaan kepada Nafasaria Pte. Ltd. yang diperoleh pada tanggal 7 Oktober 2024 sebesar US$ 100.000.

Investment in Simple Agreement for Future Equity (SAFE)

Investment in SAFE represents the Company's investment in Nafasaria Pte. Ltd. which was acquired on October 7, 2024 amounting to US$ 100,000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada investasi jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan sebagai jaminan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, no short-term and long-term investments were used as collateral.

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga / 6. Trade Accounts Receivable from Third Parties

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on location is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	27.317.068.953	14.954.324.108	Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jawa Barat	7.678.131.436	5.463.339.538	Jawa Barat
Bali	6.228.517.325	4.936.841.679	Bali
Jawa Tengah	3.350.757.350	3.145.059.863	Jawa Tengah
Jawa Timur	3.333.378.776	2.279.364.862	Jawa Timur
Kalimantan	3.014.518.701	2.139.730.495	Kalimantan
Sulawesi Selatan	2.452.616.938	1.321.722.346	Sulawesi Selatan
Daerah Istimewa Yogyakarta	2.329.398.890	1.728.460.825	Daerah Istimewa Yogyakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.500.000.000)	4.279.248.498	1.942.610.819	Others (Each below Rp 1,500,000,000)
Jumlah	59.983.636.867	37.911.454.535	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.013.794.698)	(2.754.650.837)	Allowance for expected credit losses
Bersih	54.969.842.169	35.156.803.698	Net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on its age is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	24.189.733.180	21.549.551.322	Not past due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	13.939.694.109	7.515.225.740	1 - 60 days
61 - 120 hari	11.252.248.478	3.670.053.718	61 - 120 days
121 - 180 hari	6.288.603.489	1.211.148.078	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	4.313.357.611	3.965.475.677	More than 180 days
Jumlah	59.983.636.867	37.911.454.535	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.013.794.698)	(2.754.650.837)	Allowance for expected credit losses
Bersih	54.969.842.169	35.156.803.698	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	2.754.650.837	3.001.471.701	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (Catatan 20)	2.259.143.861	95.759.562	Provisions (Note 20)
Pemulihan	-	(342.580.426)	Reversal
Saldo akhir tahun	5.013.794.698	2.754.650.837	Balance at the end of the year

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, based on management's evaluation of the collectibility of the trade accounts receivable, management believes that the allowance for expected credit losses was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there were no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade accounts receivable from third parties were used as collateral on short-term bank loans (Note 10).

7. Persediaan / 7. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Peralatan dan perlengkapan	17.786.059.023	9.398.173.469	Tools and equipment
Material	15.617.395.569	7.085.197.105	Materials
Barang habis pakai	4.777.794.133	4.761.026.840	Consumables
Seragam	444.609.512	427.762.132	Uniform
Jumlah	38.625.858.237	21.672.159.546	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories at the consolidated statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

Pafa tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that all inventories can be used and therefore no allowance for inventories obsolescence is required.

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 33.400.000.000 dan Rp 24.400.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

The Group has insured its inventories with PT Arthagraha General Insurance, a third party, against risks of fire, damages, theft and other possible risks with insurance coverage of Rp 34,400,000,000 and Rp 24,400,000,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, certain inventories were used as collateral on short-term bank loans (Note 10).

8. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

Prepaid expenses and advances consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	566.663.663	519.778.432	Insurance
Sewa	385.740.729	127.638.884	Rental
Renovasi	141.975.139	129.539.053	Renovation
Lain-lain	917.725.543	416.628.686	Others
Subjumlah	2.012.105.074	1.193.585.055	Subtotal
Uang muka			Advances
Operasional	3.813.119.583	181.856.077	Operational
Pembelian persediaan	2.850.180.507	2.200.033.212	Purchases of inventories
Lain-lain	200.000.000	1.206.539	Others
Subjumlah	6.863.300.090	2.383.095.828	Subtotal
Jumlah	8.875.405.164	3.576.680.883	Total

9. Aset Tetap / Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama 2026 (Sembilan bulan)/ *Changes during 2026 (Nine months)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	23.700.811.570	-	-	23.700.811.570	Building
Kendaraan	25.723.186.714	5.555.645.879	471.621.017	30.807.211.576	Vehicles
Inventaris kantor	17.010.376.143	1.759.081.484	91.521.200	18.677.936.427	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	125.243.269.166	15.433.474.220	410.003.315	140.266.740.071	Tools and equipment
Barang pajangan	133.551.394	-	-	133.551.394	Display items
Renovasi bangunan sewa	1.136.455.395	109.083.000	-	1.245.538.395	Leashold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	10.990.357.344	3.754.795.909	1.481.768.180	13.263.385.073	Office rental
Jumlah	203.938.007.726	26.612.080.492	2.454.913.712	228.095.174.506	Total

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama 2026 (Sembilan bulan)/ *Changes during 2026 (Nine months)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	6.390.041.833	888.780.434	-	7.278.822.267	Building
Kendaraan	10.579.982.420	2.831.943.290	457.839.293	12.954.086.417	Vehicles
Inventaris kantor	9.374.748.163	1.772.155.603	68.271.654	11.078.632.112	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	81.741.221.923	14.515.822.375	375.352.938	95.881.691.360	Tools and equipment
Barang pajangan	133.551.394	-	-	133.551.394	Display items
Renovasi bangunan sewa	618.189.265	277.364.390	-	895.553.655	Leashold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	4.515.539.065	2.015.588.988	1.481.768.180	5.049.359.873	Office rental
Jumlah	113.353.274.063	22.301.655.080	2.383.232.065	133.271.697.078	Total
Nilai Tercatat	90.584.733.663			94.823.477.428	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama 2025 (Satu tahun)/ *Changes during 2025 (One year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	23.700.811.570	-	-	23.700.811.570	Building
Kendaraan	23.441.158.560	5.242.881.825	2.960.853.671	25.723.186.714	Vehicles
Inventaris kantor	14.831.540.570	2.178.835.573	-	17.010.376.143	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	99.544.824.002	26.084.858.206	386.413.042	125.243.269.166	Tools and equipment
Barang pajangan	133.551.394	-	-	133.551.394	Display items
Renovasi bangunan sewa	1.042.322.508	464.428.795	370.295.908	1.136.455.395	Leashold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	13.116.046.885	3.397.122.172	5.522.811.713	10.990.357.344	Office rental
Jumlah	175.810.255.489	37.368.126.571	9.240.374.334	203.938.007.726	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	5.205.001.255	1.185.040.578	-	6.390.041.833	Building
Kendaraan	9.938.350.193	3.187.686.304	2.546.054.077	10.579.982.420	Vehicles
Inventaris kantor	7.369.819.363	2.004.928.800	-	9.374.748.163	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	65.530.029.458	16.524.202.868	313.010.403	81.741.221.923	Tools and equipment
Barang pajangan	133.551.394	-	-	133.551.394	Display items
Renovasi bangunan sewa	251.152.202	737.332.971	370.295.908	618.189.265	Leashold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	7.467.096.062	2.571.254.716	5.522.811.713	4.515.539.065	Office rental
Jumlah	95.894.999.927	26.210.446.237	8.752.172.101	113.353.274.063	Total
Nilai Tercatat	79.915.255.562			90.584.733.663	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/Nine *Months*) 2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	16.468.348.095	13.407.049.901	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	5.833.306.985	5.860.619.524	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	22.301.655.080	19.267.669.425	Total

Pengurangan untuk periode-periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit) merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the three-monts periods ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited) pertain to the sale and disposal of property and equipment with details as follows:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/Nine *Months*)		
	2026	2025	
Penjualan aset tetap			Sale of property equipment
Harga jual	169.528.025	641.786.881	Selling price
Nilai tercatat	(40.812.671)	(225.172.096)	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	128.715.354	416.614.785	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penghapusan aset tetap	(30.289.522)	(45.207.805)	Loss on disposal of property and equipment
Bersih	98.425.832	371.406.980	Net

Keuntungan penjualan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

The gain on sale of property and equipment for the nine-months period ended September 30, 2025 and 2025 were included in the "Other income (expenses)" account in consolidated profit or loss.

Pengurangan aset hak-guna pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use asset as at September 30, 2026 and December 31, 2025 was due to the expiration of the lease period.

Perusahaan memiliki beberapa bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032.

The Company owns several buildings located in Jakarta Barat with renewable Certificate of Ownership of Flat Units (Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun or SHMASRS) until 2032.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan rincian sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment were insured against risks of earthquake fire, sabotage and damages with detail as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Asuransi Buana Independent	21.777.000.000	11.931.276.500	PT Asuransi Buana Independent
PT Asuransi Raksa Pratikara	10.681.015.500	19.129.695.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Umum BCA	2.564.350.000	1.196.185.000	PT Asuransi Umum BCA
PT Arthagraha General Insurance	-	9.000.000.000	PT Arthagraha General Insurance
Jumlah	35.022.365.500	41.257.156.500	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 16).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, certain property and equipment were used as collateral on short-term bank loans (Note 10) and consumer financing liabilities (Note 16).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

10. Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Permata Tbk	3.693.285.237	995.206.399	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	151.691.280	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	3.693.285.237	1.146.897.679	Total
Suku bunga per tahun	6,00% - 8,50%	6,00% - 8,25%	Interest rate per annum

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh utang bank jangka pendek didenominasi dalam Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all short-term bank loans were denomination in Rupiah.

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Based on Agreement No. 00096/0982S/SPPK/2019 dated February 15, 2019, the Company obtained a local credit facility from Bank BCA amounting to Rp 9,600,000,000. The purpose of using the facility is as additional working capital in the trading of air freshener, soap, building management services and cleaning services.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

The credit facility has been amended and extended several times.

Berdasarkan Surat No. 444/EXT/WSA/V/2025 tanggal 7 Mei 2025, Bank BCA setuju untuk mengubah mengubah suku bunga pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi 9,5% per tahun.

Based on Letter No. 444/EXT/WSA/V/2025 dated May 7, 2025, Bank BCA agreed to change the local credit fasilities interest rate to 9.5% per annum.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00471/PPK/WSA/2025 tanggal 12 September 2025, Bank BCA setuju untuk:

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00471/PPK/WSA/2025 dated September 12, 2025, Bank BCA agreed to:

1. Mengakhiri fasilitas kredit lokal 1 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 9.600.000.000.

1. To terminate local credit facility 1 with a maximum credit of Rp 9,600,000,000.

2. Melanjutkan fasilitas kredit lokal 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.400.000.000 serta perpanjangan jangka waktu menjadi tanggal 21 September 2025.

3. Gudang di Sentul milik Perusahaan (Catatan 9) tidak lagi dijaminkan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 8293/SLK/AGN/2025 tanggal 21 Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit lokal 1.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00471/WSA/SPPJ/2025 tanggal 19 September 2025, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 Agustus 2026 dan mengubah suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00466/WSA/SPPJ/2026 tanggal 20 Agustus 2026, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 Agustus 2027 dan mengubah suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

1. Sebagian piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).

2. Sebagian persediaan Perusahaan sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7)
3. Gedung kantor di Grand Slipi Tower Lantai 36 Suite A&I dan Lantai 37 Suite F-I atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

1. Perusahaan tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.

2. Continue local credit facility 2 with maximum credit of Rp 12,400,000,000 and change the loan term to September 21, 2025.

3. The warehouse in Sentul owned by the Company (Note 9) is no longer used as collateral for the loan facility.

Based on the Settlement Certificate No. 8293/SLK/AGN/2025 dated August 21, 2025, the Company has fully repaid the local credit facility 1.

Based on the Notice of Term Extension No. 00471/WSA/SPPJ/2025 dated September 19, 2025, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility to August 21, 2026 and change the interest rate to 8.25% per annum.

Based on the Notice of Term Extension No. 00466/WSA/SPPJ/2026 dated August 20, 2026, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility to August 21, 2027 and change the interest rate to 8.5% per annum.

1. Certain trade accounts receivable of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 6).
2. Certain inventories of the Company amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 7)
3. Office building at Grand Slipi Tower 36th Floor Suite A&I and 37th Floor Suite F-I on behalf of the Company (Note 9).

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. The Company does not obtain new fund/ loan from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or pledge assets to other parties.

2. Perusahaan tidak meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Perusahaan tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
4. Perusahaan tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan melakukan perubahaan pemegang saham terkendali.
5. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang dihadapi Perusahaan baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
6. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham.
7. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis (bukan persetujuan tertulis) jika melakukan pembagian dividen.

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/101111/N/SME tanggal 30 Desember 2022, TBI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Berdasarkan Surat Perubahan No. KK/24/ 149232/AMD/SME tanggal 12 Desember 2024, Bank Permata setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 4 Januari 2026 dan suku bunga menjadi sebesar suku bunga per tahun deposito berjangka yang dijaminkan + 0,5%.

Berdasarkan Surat Perubahan No. KK/25/ 173466/AMD/EBB tanggal 5 Desember 2025, Bank Permata menyetujui perpanjangan fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,5% per tahun.

2. The Company does not lend fund, including but not limited to its affiliated companies, except for running daily activities.
3. The Company does not invest, participate or open new businesses outside its core business.
4. The Company does not carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and changes in institutional status.
5. The Company is required to notify about the existence of every case that is faced by the Company, whether civil, state administration, tax claims, investigation or criminal cases that will affect the business and assets of the Company.
6. The Company is required to notify in writing if there are changes to the Articles of Association as well as changes to the composition of the Directors, Board of Commissioner and/or shareholders.
7. The Company is required to provide written notification (not written approval) if the Company distributes dividends.

Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Banking Credit Facility Agreement No. KK/22/101111/N/SME dated December 30, 2022, TBI obtained an Overdraft Loan Facility from Bank Permata with a facility amount of Rp 5,000,000,000.

The credit facility has been amended and extended several times.

Based on Amendment Letter No. KK/24/ 149232/AMD/SME dated December 12, 2024, Permata Bank agreed to change the loan term to January 4, 2026 and bears an interest rate of the pledged time deposit rate + 0.5% per annum.

Based on Amendment Letter No. KK/25/ 173466/AMD/EBB dated December 5, 2025, Bank Permata Bank agreed to change the loan term to January 4, 2027, with an interest rate of time deposit rate + 0.5% per annum.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 4).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, this loan was secured by the Company's time deposit (Note 4).

Pembatasan-pembatasan

TBI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya

1. TBI tidak melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
2. TBI tidak mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham TBI.
3. TBI tidak membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan lainnya.
4. TBI tidak membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari) yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
5. TBI juga wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya.

Restrictions

TBI is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. TBI does not dissolve, merge and/or consolidate with other companies or acquire most of the assets or shares from other companies or other forms of business changes.
2. TBI change the composition and amount of ownership of TBI's shareholders.
3. TBI does not pay or declare that a dividend can be paid or other profit sharing.
4. TBI pay or repay bills or receivables in whatever form (except trade receivables in order to support their daily business activities) which are now and/or in the future days will be given by the shareholders.
5. TBI is required to notify in writing if there are changes in permits or other important changes.

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 181.835.084.471 dan Rp 181.978.238.134 pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Payments of loan principal amounted to Rp 181,835,084,471 and Rp 181,978,238,134 as at September 30, 2026 and 2025, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah masing-masing sebesar Rp 92.711.209 dan Rp 563.199.770 pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 92,711,209 and Rp 563,199,770 as at September 30, 2026 and 2025, respectively.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan TBI telah memenuhi persyaratan utang bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian.

Compliance with loan convenants

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and TBI have complied with the covenants of the bank loans as required in the agreement.

11. Utang Usaha Pihak Ketiga / 11. Trade Accounts Payable to Third Parties

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts payable to third parties is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bahana Hannela Massima	12.586.861.650	18.559.760	PT Bahana Hannela Massima
PT Mane Indonesia	-	621.297.303	PT Mane Indonesia
PT Dwi Prima Rezeky	2.080.230.337	571.047.522	PT Dwi Prima Rezeky
PT Sozio Descollonges Indonesia	710.912.348	243.145.944	PT Sozio Descollonges Indonesia
PT Pangti Indoprima	511.190.669	537.284.121	PT Pangti Indoprima
CV Karya Usaha Corporation	812.988.975	592.451.400	CV Karya Usaha Corporation
Ableman International Co. Ltd.	1.896.836.217	1.186.906.950	Ableman International Co. Ltd.
PT Brenntag	1.339.619.596	-	PT Brenntag
Kleen Tex (Thailand) Co., Ltd.	1.045.350.837	-	Kleen Tex (Thailand) Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	4.603.292.040	3.359.278.893	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	25.587.282.669	7.129.971.893	Total

Berdasarkan mata uang / Based on currency

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	22.606.985.975	5.537.697.246	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 28)			Foreign currencies (Note 28)
Dolar Amerika Serikat	2.942.187.054	1.186.906.950	United States Dollar
Ringgit Malaysia	38.109.640	405.367.697	Malaysian Ringgit
Jumlah	25.587.282.669	7.129.971.893	Total

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts payable from third parties based on its age is as follows:

	30 September 2026/ *Septenber 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	11.668.100.924	1.934.237.765	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	8.971.254.372	4.668.015.479	1 - 60 days
61 - 120 hari	4.928.084.945	512.124.474	61 - 120 days
Lebih dari 180 hari	19.842.428	15.594.175	More than 180 days
Jumlah	25.587.282.669	7.129.971.893	Total

12. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bahana Hannela Massima	1.509.718.800	684.983.200	PT Bahana Hannela Massima
PT Sozio Descollonges Indonesia	622.973.000	250.245.000	PT Sozio Descollonges Indonesia
PT Dwi Prima Rezeky	733.819.592	376.366.780	PT Dwi Prima Rezeky
PT Foton Prima Perkasa	522.636.000	352.962.500	PT Foton Prima Perkasa
PT Aroem Cipta Lestari	827.558.472	-	PT Aroem Cipta Lestari
PT Panasonic Gobel Indonesia	248.588.640	127.350.432	PT Panasonic Gobel Indonesia
PT Mane Indonesia	438.863.550	280.281.500	PT Mane Indonesia
PT Brenntag	784.788.150	-	PT Brenntag
CV Karya Usaha Corporation	264.815.000	57.825.000	CV Karya Usaha Corporation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	757.836.348	219.482.179	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	6.711.597.552	2.349.496.591	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

12. Other Accounts Payable to Third Parties

Other accounts payable to third parties consists of:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all other accounts payable to third parties were denomination in Rupiah.

13. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 24)	369.230.191	455.610.726	The Company (Note 24)
Entitas Anak	717.582.440	186.688.714	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	58.864.378	11.203.704	Article 4 (2)
Pasal 21	823.824.013	762.658.235	Article 21
Pasal 23	29.337.723	23.042.023	Article 23
Pasal 25	56.098.526	28.039.329	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	5.460.838.136	1.835.618.745	Value Added Tax - Net
Jumlah	7.515.775.407	3.302.861.476	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

13. Taxes Payable

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrual / 14. Accrued Expenses

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Komisi	2.384.519.537	1.205.411.389	Commission
Gaji dan tunjangan	945.567.372	-	Salaries and allowances
Jasa profesional	500.342.856	179.375.000	Professional fees
Lain-lain	3.755.963.430	2.485.378.293	Others
Jumlah	7.586.393.195	3.870.164.682	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh beban akrual didenominasi dalam Rupiah.

As at and September 30, 2026 and December 31, 2025, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

15. Aset (Liabilitas) Kontrak / 15. Contract Assets (Liabilities)

Aset kontrak merupakan pekerjaan yang sudah diselesaikan namun belum dilakukan penagihan masing-masing sebesar Rp 15.589.967.650 dan Rp 7.378.354.822, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Contract assets represent work that has been completed but has not yet been billed amounting to Rp 15,589967,650 and Rp 7,378,354,822, as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025., manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset kontrak.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned contract assets.

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima pembayarannya masing-masing sebesar Rp 7.971.526.192 dan Rp 6.478.500.059, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Contract liabilities represent liabilities to customers for work that have not been completed but the payment has been received amounting to Rp 7,971,526,192 and Rp 6,478,500,059, as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

16. Liabilitas Pembiayaan Konsumen / 16. Consumer Financing Liabilities

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Consumer financing liabilities represent liabilities to acquire vehicles as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT BCA Finance	6.631.068.525	4.764.818.756	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.514.330.946)	(2.660.245.799)	Less: current portion
Bagian jangka panjang - bersih	3.116.737.579	2.104.572.957	Long-term portion - net

Liabilitas pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,45% - 11,76%. Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 2.683.750.231 dan Rp 4.974.011.765 pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Consumer financing liabilities with term of 2 (two) until 4 (four) years with effective interest rate at 2.45% - 11.76%. The loans are collateralized by the related assets (Note 9).

Payments of loan principal amounted to Rp 2,683,750,231 and Rp 4,974,011,765 as at September 30, 2026 and 2025, respectively.

17. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. Capital Stock

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	30 September 2026/ *September 30, 2026* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid-up Capital*	Stockholder
Komisaris				Commissioners
Hendrik Yong	1.200.000.000	48,06%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	20,03%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Pershing LLC	214.490.500	8,59%	4.289.810.000	Pershing LLC
Rondy Yunanda	206.000.000	8,25%	4.120.000.000	Rondy Yunanda
Direksi				Director
Wincent Yunanda	100.000.000	4,01%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Masyarakat lainnya				Public
(masing-masing di bawah 5%)	276.129.800	11,06%	5.522.596.000	(below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.496.620.300	100,00%	49.932.406.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	28.379.700		567.594.000	Treasury shares
Jumlah	2.525.000.000		50.500.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid-up Capital*	Stockholder
Komisaris				Commissioners
Hendrik Yong	1.200.000.000	47,81%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	19,92%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Rondy Yunanda	200.000.000	7,97%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Direksi				Director
Wincent Yunanda	100.000.000	3,98%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Masyarakat lainnya				Public
(masing-masing di bawah 5%)	509.770.300	20,31%	10.195.406.000	(below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.509.770.300	100,00%	50.195.406.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	15.229.700		304.594.000	Treasury shares
Jumlah	2.525.000.000		50.500.000.000	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saham treasuri Perusahaan adalah masing-masing sebesar 28.379.700 dan 15.229.700 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 3.919.265.200 dan Rp 2.082.815.200. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's treasury shares amounted to 28,379,700 and 15,229,700 shares with purchase price amounted to Rp 3,919,265,200 and Rp 2,082,815,200, respectively. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memonitor permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), yaitu dengan membagi utang bersih dengan total modal.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at September 30, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah liabilitas	86.281.935.208	46.088.912.651	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(10.865.208.072)	(19.924.509.970)	Less: cash and cash equivalent
Utang bersih	75.416.727.136	26.164.402.681	Net debt
Jumlah Ekuitas	174.098.613.695	169.432.427.314	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	43,32%	15,44%	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Grup sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2026 dan/and 2025	
Pengampunan pajak	11.317.051.122	Tax amnesty
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham	65.625.000.000	Additional pain-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(5.885.000.000)	Shares issuance costs
Jumlah	71.057.051.122	Total

18. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

18. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	Aset (Liabilitas) Bersih/*Net Assets (Liabilities)* 30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Laba Tahun berjalan/ *Share in profit For the Year*	Jumlah/ *Total*	
PT Tukang Bersih Indonesia	105.000.000	70.081.884	7.365.578	182.447.462	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	85.000.000	(2.230.520)	50.666.906	133.436.386	PT Indocitra Pacific
Jumlah	190.000.000	67.851.364	58.032.484	315.883.848	

	Aset (Liabilitas) Bersih/*Net Assets (Liabilities)* 31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Laba Tahun berjalan/ *Share in profit For the Year*	Jumlah/ *Total*	
PT Tukang Bersih Indonesia	105.000.000	30.563.576	39.518.308	175.081.884	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	85.000.000	(8.125.407)	5.894.887	82.769.480	PT Indocitra Pacific
Jumlah	190.000.000	22.438.169	45.413.195	257.851.364	

19. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 38 tanggal 13 Mei 2026 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang diambil dari saldo laba tahun 2025 sebesar Rp 7.489.860.900.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang diambil dari saldo laba tahun 2024 sebesar Rp 6.055.718.880.

19. Cash Dividens

Based on the General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 38 dated May 13, 2026 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend taken from retained earnings of the fiscal year 2025 amounted to Rp 7,489,860,900.

Based on the General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend taken from retained earnings of the fiscal year 2024 amounted to Rp 6,055,718,880.

20. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

20. Operating Revenues

The detail of the Group's operating revenues is as follows:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/Nine *Months*)		
	2026	2025	
Jasa *Hygiene*	155.627.506.460	130.806.666.817	Hygiene Services
Jasa kebersihan	110.755.129.563	98.054.240.715	Sanitation Services
Pembasmi hama	52.956.216.159	35.119.296.328	Pest Control
Jumlah	319.338.852.182	263.980.203.860	Total

Tidak ada pendapatan usaha kepada pihak berelasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

There were no operating revenues from related parties for nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no operating revenues to individual customers that exceeded 10% of the Group total operating revenues.

21. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

21. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/*Nine Months*)		
	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	126.503.536.424	107.056.320.788	Salaries and allowance
Pemakaian material	55.155.405.258	38.521.734.814	Use of materials
Penyusutan (Catatan 9)	16.468.348.095	13.407.049.901	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan ekspedisi	5.968.357.333	5.437.239.280	Transportation and expedition
Binatu dan reparasi	1.906.869.758	1.493.722.421	Laundry and repair
Lain-lain	4.016.344.972	4.709.338.518	Others
Jumlah	210.018.861.840	170.625.405.722	Total

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

There was no purchase or usage of services from related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no purchases or usage of services from individual suppliers that exceeded 10% of the Group total operating revenues.

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

22. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/*Nine Months*)		
	2026	2025	
Penjualan			Selling
Gaji dan tunjangan	17.664.723.332	16.365.071.810	Salaries and allowances
Promosi dan pemasaran	3.610.692.632	4.218.672.174	Promotion and marketing
Transportasi	1.222.358.531	108.994.512	Transportation
Penyusutan (Catatan 9)	27.374.449	29.387.213	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	1.388.004.459	1.101.446.727	Others
Jumlah	23.913.153.403	21.823.572.436	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	43.795.911.502	40.049.855.862	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	5.805.932.536	5.831.232.311	Depreciation (Note 9)
Imbalan kerja (Catatan 23)	2.427.869.397	1.686.605.276	Employee benefits (Note 23)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	2.259.143.861	184.444.155	Provision for expected credit losses (Note 6)
Kantor	2.238.621.316	2.193.589.149	Office
Utilitas	1.819.784.396	1.654.049.892	Utilities
Jasa profesional	1.333.976.731	1.473.837.185	Professional fees
Transportasi dan ekspedisi	1.280.435.323	1.043.188.375	Transportation and expedition
Pajak	1.247.681.021	1.958.425.323	Taxes
Pemeliharaan dan perbaikan	1.055.996.339	1.259.758.940	Maintenance and repair
Perjalanan dinas	586.403.619	474.528.647	Duty trip
Sumbangan dan jamuan	482.837.239	295.039.062	Donation and entertainment
Sewa	390.342.594	239.801.848	Rental
Rapat	103.592.566	119.365.882	Meeting
Lain-lain	1.549.713.519	1.307.617.594	Others
Jumlah	66.378.241.959	59.771.339.501	Total

23. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 2 Maret 2026.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 395 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

23. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated March 2, 2026.

No funding of the benefits has been made to date.

Number of eligible employees for long-term employee benefits was 395 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	30 September2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	15.326.577.291	12.465.336.444	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja	2.427.869.397	2.815.591.452	Employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lainnya	-	999.332.699	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(150.549.337)	(953.683.304)	Benefit payments
Saldo akhir tahun	17.603.897.351	15.326.577.291	Balance at the end of the year

Beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 22).

Employee benefits expense are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated profit or loss (Note 22).

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	6,6%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,0%	3,0%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

24. Pajak Penghasilan

24. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/Nine *Months*)		
	2026	2025	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3.245.623.040	2.093.913.360	The Company
Entitas Anak	1.965.194.440	918.594.690	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(771.191.288)	(426.319.592)	The Company
Entitas Anak	(165.829.029)	73.506.019	Subsidiaries
Jumlah	4.273.797.163	2.659.694.477	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/September *30* (Enam Bulan/*Six Months*)		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.266.294.444	13.282.793.638	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(1.857.397.853)	(1.019.577.451)	Profit before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	16.408.896.591	12.263.216.187	Profit before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	1.946.993.899	482.346.647	Employee benefits expense
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.799.262.278	387.351.321	Allowance for expected credit losses of trade accounts receivables
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(235.877.018)	(61.524.327)	Diferrence between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan penyusutan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	1.634.824.646	1.625.669.897	Diferrence between right-of-use asset commercial and fiscal depreciation
Subjumlah	5.145.203.805	2.433.843.538	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	1.027.786.871	1.016.266.865	Taxes
Sumbangan dan jamuan	350.026.524	174.384.426	Donation and entertainment
Bagian laba bersih entitas anak	(5.745.215.872)	(2.720.198.654)	Share of net profit of subsidiaries
Penghasilan bunga	(768.487.067)	(2.173.260.123)	Interest income
Lain-lain	(1.665.378.197)	(1.476.464.139)	Others
Subjumlah	(6.801.267.741)	(5.179.271.625)	Subtotal
Laba kena pajak	14.752.832.655	9.517.788.100	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	14.752.832.000	9.517.788.000	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/Nine *Months*)		
	2026	2025	
Beban pajak kini	3.245.623.040	2.093.913.360	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	1.092.402.100	972.926.100	Article 22
Pasal 23	1.355.585.687	945.884.182	Article 23
Pasal 25	428.405.062	929.071.800	Article 25
Subjumlah	2.876.392.849	2.847.882.082	Subtotal
Utang pajak kini	369.230.191	(753.968.722)	Current tax payable

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets (liabilities) of the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Rincian klaim pengembalian pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak kini adalah sebagai berikut:

The detail of claims for tax refund represents an overpayment of current tax as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak - TBI			Subsidiary - TBI
2026	984.209.416	-	2026
2025	967.226.074	967.226.074	2025
2024	-	1.099.356.096	2024
Jumlah	1.951.435.490	2.066.582.170	Total

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letter

Perusahaan

The Company

Selama tahun 2026 dan 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

In 2026 and 2025, the Company received tax assessment letter with detail as follows:

Periode/Tahun/ *Period/Year*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter Number*	Jenis Pajak/ *Kind of Tax*	Lebih Bayar/ *Over Payment*
Juli 2024/*July 2024*	00005/456/24/069/CT/25	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	267.884.813
Agustus 2024/*August 2024*	00004/456/24/069/CT/25	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	267.884.813
Oktober 2024/*October 2024*	00007/456/24/069/CT/25	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	187.809.950
September 2024/*September 2024*	00001/456/24/069/CT/26	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	173.979.838

Sehubungan dengan SKPLB tersebut di atas, Perusahaan telah menerima pengembalian untuk masa pajak Juli 2024 dan Agustus 2024 sebesar Rp 535.413.479 pada tahun 2025 dimana selisih sebesar Rp 356.147 dibebankan sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi” pada laba rugi tahun 2025. Sedangkan, pengembalian untuk masa pajak Oktober 2024 dan September 2024 sebesar Rp 361.617.170 diterima pada tahun 2026 dimana selisih sebesar Rp 172.618 dibebankan sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi” pada laba rugi tahun 2026.

In relation to the SKPLB, the Company has received tax refunds for the July 2024 and Aug ust 2024 tax periods amounting to Rp 535,413,479 in 2025 and the difference of Rp 356,147 has been charged as part of “General and Administrative Expenses” in 2025 profit or loss. Meanwhile, the tax refunds for the September 2024 and October 2024 tax periods amounting to Rp 361,617,170 has received in 2026 and the difference of Rp 172,618 has been charged as part of “General and Administrative Expenses” in 2026 profit or loss.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Entitas Anak

Selama tahun 2026 dan 2025, TBI menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Subsidiary

In 2026 and 2025, TBI received tax assessment letter with detail as follows:

Periode/Tahun/ *Period/Year*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter Number*	Jenis Pajak/ *Kind of Tax*	Lebih (Kurang) Bayar/ *Over (Under) Payment*
2024	00103/406/24/038/26	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	1.075.939.151
Januari - Desember 2024/ January - *December 2024*	00071/201/24/038/26	Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	(54.778.824)
Desember 2024/*December 2024*	00103/203/24/038/26	Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	(2.687.258)

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 1.075.939.151 akan dikompensasi dengan nilai kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23, sehingga jumlah bersih yang akan diterima oleh TBI adalah sebesar Rp 1.018.473.069 dan sisanya sebesar Rp 23.416.945 telah dibebankan dalam ''Beban Umum dan Administrasi'' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The 2024 corporate income tax overpayment amounting to Rp 1,075,939,151 will be offset against the underpayment of Income Tax Article 21 and Article 23. Accordingly, the net tax refund to be received by TBI will amount to Rp 1,018,473,069, while the remaining balance of Rp 23,416,945 has been recognized as expense in "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 17 Maret 2025, TBI menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. S-174/RIKSIS/KPP.0508/2025 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 786.942.003 yang seluruhnya dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 21 melalui Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00170/KPCT/KPP.0508/2025 tanggal 7 Mei 2025 sebesar Rp 786.942.003 dan sisanya sebesar Rp 11.666.380 telah dibebankan dalam ''Beban Umum dan Administrasi'' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On March 17, 2025, TBI received a Tax Audit Result Notification Letter (SPHP) No. S-174/RIKSIS/KPP.0508/2025 regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp 786,942,003, which was fully offset against Article 21 Tax Collection Letters (STP) through the Tax Overpayment Refund Decree (SKPKPP) No. KEP-00170/ KP-CT/KPP.0508/2025 dated May 7, 2025 amounting to Rp 786,942,003, and the remaining difference of Rp 11,666,380 has been charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	543.931.696	395.837.701	-	939.769.397	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja	2.884.872.929	395.217.804	-	3.280.090.733	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	787.226.085	72.755.898	-	859.981.983	Right-of-use asset
Subjumlah	4.216.030.710	863.811.403	-	5.079.842.113	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	(177.252.927)	(92.620.115)	-	(269.873.042)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	4.038.777.783	771.191.288	-	4.809.969.071	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	62.091.491	101.173.948	-	163.265.439	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	270.019.287	46.513.315	-	316.532.602	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	486.974.071	105.792.610	-	592.766.681	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	8.585.210	(87.650.844)	-	(79.065.634)	Right-of-use asset
Jumlah	827.670.059	165.829.029	-	993.499.088	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	4.866.447.842	937.020.317	-	5.803.468.159	Deferred Tax Assets - Net

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	565.684.650	(21.752.954)	-	543.931.696	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja	2.437.572.637	306.906.357	140.393.935	2.884.872.929	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	684.695.689	102.530.396	-	787.226.085	Right-of-use asset
Subjumlah	3.687.952.976	387.683.799	140.393.935	4.216.030.710	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	(107.614.122)	(69.638.805)	-	(177.252.927)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	3.580.338.854	318.044.994	140.393.935	4.038.777.783	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	94.639.127	(32.547.636)	-	62.091.491	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	234.658.374	35.360.913	-	270.019.287	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	304.801.378	102.713.435	79.459.258	486.974.071	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	100.797.824	(92.212.614)	-	8.585.210	Right-of-use asset
Jumlah	734.896.703	13.314.098	79.459.258	827.670.059	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	4.315.235.557	331.359.092	219.853.193	4.866.447.842	Deferred Tax Assets - Net

25. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

25. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/Nine *Months*)		
	2026	2025	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	13.934.464.797	10.595.622.407	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	2.499.890.578	2.525.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computing of earnings per share
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik Entitas Induk	5,57	4,20	Total basic earnings per share attributable to the owners of the Parent Company

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Jumlah gaji dan remunerasi personel manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 7.062.881.196 dan Rp 6.195.859.587 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

26. Nature of Relationship and Transactions with a Related Party

Transactions with Related Parties

Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 7,062,881,196 and Rp 6,195,859,587 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Yuan China. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Yuan China dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 75.845.295 dan Rp 19.492.159 terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Utang bank jangka pendek dan panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen dengan suku bunga tetap yang dimiliki Perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman Perusahaan pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar, Malaysian Ringgit and Chinese Yuan. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has established a policy that requires entities in the Group to manage the risk of foreign currency exchange against their functional currency.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10% against the United States Dollar, Malaysian Ringgit and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 75,845,295 and Rp 19,492,159, respectively, primarily as a result of gains (losses) on foreign exchange differences on the translation of cash and cash equivalents and trade accounts payable United States Dollars and Malaysian Ringgit.

b. Interest Rate Rusk

The Company's interest rate risk arises from loans for working capital. Short-term and long-term bank loans and consumer financing liabilities with fixed interest rates are carried at amortized cost. Therefore, these loans are not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's loans at floating rate were denominated in Rupiah.

	30 September/*September 30* 2026		31 Desember/*December 31* 2025		
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	
Utang bank jangka pendek	6,00% - 8,50%	3.693.285.237	6,00%-8,25%	1.146.897.679	Short-term bank loans

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents and credit risk arising from customers, including unpaid receivables. The risk control department assesses the credit quality of customers by considering financial position, past experience and other factors.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as at and September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Bank	10.229.881.149	19.384.434.534	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.460.119.876	5.229.999.932	Restricted time deposit
Piutang usaha	54.969.842.169	35.156.803.698	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.009.241.738	1.365.690.669	Other accounts receivable
Jaminan	335.527.354	309.713.208	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at FVPL*
Investasi jangka pendek	16.533.909.806	15.582.290.112	Investments in financial assets
Investasi jangka panjang	5.140.426.778	7.402.748.450	at fair value through profit or loss
Aset kontrak	15.589.967.650	7.378.354.822	Contract assets
Jumlah	109.268.916.520	91.810.035.425	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows:

	30 September 2026/September 30, 2026						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi							**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	3.693.285.237	-	-	-	3.693.285.237	3.693.285.237	Short-term bank loans
Utang usaha	25.587.282.669	-	-	-	25.587.282.669	25.587.282.669	Trade accounts payable
Utang lain-lain	6.711.597.552	-	-	-	6.711.597.552	6.711.597.552	Other accounts payable
Beban akrual	7.586.393.195	-	-	-	7.586.393.195	7.586.393.195	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.795.996.700	2.456.738.978	893.920.600	-	7.146.656.278	6.631.068.525	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	2.163.285.830	849.643.140	216.666.667	-	3.229.595.637	2.981.109.080	Lease liabilities
Jumlah	49.537.841.183	3.306.382.118	1.110.587.267	-	53.954.810.568	53.190.736.258	Total

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi							**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	1.146.897.679	-	-	-	1.146.897.679	1.146.897.679	Short-term bank loans
Utang usaha	7.129.971.893	-	-	-	7.129.971.893	7.129.971.893	Trade accounts payable
Utang lain-lain	2.349.496.591	-	-	-	2.349.496.591	2.349.496.591	Other accounts payable
Beban akrual	3.870.164.682	-	-	-	3.870.164.682	3.870.164.682	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.946.581.980	2.176.650.610	32.781.384	-	5.156.013.974	4.764.818.756	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	702.777.778	1.172.222.222	-	-	1.875.000.000	1.719.624.224	Lease liabilities
Jumlah	18.145.890.603	3.348.872.832	32.781.384	-	21.527.544.819	20.980.973.825	Total

28. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

28. Net Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currencies

The following table shows monetary asset and liability:

	30 September/September 30 2026			31 Desember/*December 31* 2025			
	Mata Uang Asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							Asset
Aset Lancar							Current Asset
Kas dan setara kas	USD	23.449	422.043.741	USD	6.495	108.996.237	Cash and cash equivalents
Aset Tidak Lancar							Noncurrent Asset
Investasi jangka panjang	USD	100.000	1.799.800.000	USD	100.000	1.678.200.000	Long-term investment
Jumlah Aset			2.221.843.741			1.787.196.237	Total Assets
Liabilitas							Liability
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Utang usaha	USD	163.473	2.942.187.054	USD	70.725	1.186.906.950	Trade accounts payable
	MYR	8.637	38.109.640	MYR	97.820	405.367.697	
Jumlah Liabilitas			2.980.296.694			1.592.274.647	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih			(758.452.953)			194.921.590	Net Assets (Liability)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As at and September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

29. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa *hygiene*, jasa kebersihan dan pembasmi hama.

29. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 3 (three) reportable segments including hygiene services, sanitation services and pest control segments.

	30 September 2026/september *30*, 2026					
	Jasa *Hygiene*/ *Hygiene Services*	Jasa Kebersihan/ *Sanitation Services*	Pembasmi Hama/ *Pest Control*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Operating revenues
Pendapatan usaha segmen	155.860.229.306	110.872.746.149	52.977.249.492	(371.372.765)	319.338.852.182	Segment operating revenues
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	75.431.652.618	9.131.645.888	24.756.691.836	-	109.319.990.342	Segment gross profit
Laba usaha	11.128.648.640	1.199.822.056	6.700.124.284	-	19.028.594.980	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	5.280.247.909	(171.979.578)	(125.352.995)	(5.745.215.872)	(762.300.536)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	16.408.896.549	1.027.842.478	6.574.771.289	(5.745.215.872)	18.266.294.444	Profit (loss) before tax
Beban pajak - bersih	(2.474.431.752)	(291.284.706)	(1.508.080.705)	-	(4.273.797.163)	Tax expense - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	13.934.464.797	736.557.772	5.066.690.584	(5.745.215.872)	13.992.497.281	Total comprehensive income (loss)
Aset						Assets
Aset segmen*	235.976.953.320	27.027.829.809	29.874.521.745	(40.253.659.620)	252.625.645.254	Segment assets*
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen**	63.394.283.961	15.835.808.324	8.116.880.541	(8.580.813.025)	78.766.159.801	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar di muka dan tagihan restitusi pajak/*excludes deferred tax assets, prepaid tax and claims for tax refund*
**) tidak termasuk utang pajak /*excludes taxes payable*

	30 September 2025/september *30*, 2025					
	Jasa *Hygiene*/ *Hygiene Services*	Jasa Kebersihan/ *Sanitation Services*	Pembasmi Hama/ *Pest Control*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Operating revenues
Pendapatan usaha segmen	130.926.903.694	98.172.669.119	35.164.836.330	(284.205.283)	263.980.203.860	Segment operating revenues
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	67.977.172.790	9.052.113.993	16.325.511.355	-	93.354.798.138	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	7.751.418.697	985.294.289	3.023.173.215	-	11.759.886.201	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	4.511.797.496	(120.655.514)	(148.035.873)	(2.720.198.672)	1.522.907.437	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	12.263.216.193	864.638.775	2.875.137.342	(2.720.198.672)	13.282.793.638	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(1.667.593.768)	(323.581.894)	(668.518.815)	-	(2.659.694.477)	Tax expense - net
Jumlah penghasilan komprehensif	10.595.622.425	541.056.881	2.206.618.527	(2.720.198.672)	10.623.099.161	Total comprehensive income

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Jasa *Hygiene*/ *Hygiene Services*	Jasa Kebersihan/ *Sanitation Services*	Pembasmi Hama/ *Pest Control*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Aset						Assets
Aset segmen*	202.265.983.476	21.791.568.899	19.440.366.812	(34.909.609.234)	208.588.309.953	Segment assets*
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen**	35.152.712.229	12.996.141.237	3.619.176.234	(8.981.978.525)	42.786.051.175	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar di muka dan tagihan restitusi pajak/*excludes deferred tax assets, prepaid tax and claims for tax refund*
**) tidak termasuk utang pajak /*excludes taxes payable*

30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

30. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	30 September/September *30* (Sembilan Bulan/Nine *Months*)		
	2026	2025	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.550.000.000	5.020.526.074	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	2.804.795.909	2.857.712.612	Lease liabilities

31. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

31. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Utang bank jangka pendek	1.146.897.679	2.546.387.558	-	3.693.285.237	Short-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.764.818.756	(2.683.750.231)	4.550.000.000	6.631.068.525	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.719.624.224	(1.543.311.053)	2.804.795.909	2.981.109.080	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.631.340.659	(1.680.673.726)	7.354.795.909	13.305.462.842	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	8.505.693.325	(7.358.795.646)	-	1.146.897.679	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.182.821.189	(1.182.821.189)	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.222.404.765	(3.441.705.615)	2.984.119.606	4.764.818.756	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.443.752.962	(3.121.250.910)	3.397.122.172	1.719.624.224	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.354.672.241	(15.104.573.360)	6.381.241.778	7.631.340.659	Total liabilities from financing activities

32. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2026

Penerapan Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, yang berlaku efektif 1 Januari 2026 relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK No. 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2026

The implementation of the Amendment to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures, about classification and measurement of financial instruments, which is effective from January 1, 2026 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

January 1, 2027

- PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements.
- PSAK No. 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements

****